

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari pengujian hipotesis menerapkan analisis regresi linear berganda yang menganalisis pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan dan penghindaran pajak pada perusahaan sektor infrastruktur sub sektor *industrial construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 – 2024, maka kesimpulan pada riset ini ialah:

1. *Leverage* menunjukkan koefisien regresi bernilai negatif dan signifikan. Artinya semakin tinggi tingkat *leverage* (rasio utang), maka semakin rendah nilai ETR perusahaan, yang dalam konteks ini mencerminkan bahwa perusahaan lebih cenderung melakukan penghindaran pajak. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa beban bunga atau utang dapat mengurangi laba kena pajak, sehingga mendorong penurunan pajak yang dibayar.
2. Pertumbuhan Penjualan memiliki koefisien regresi negatif, namun tidak signifikan. Dengan demikian, tidak terdapat bukti yang cukup kuat bahwa peningkatan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan belum tentu mendorong melakukan efisiensi dalam pembayaran pajak melalui strategi penghindaran pajak.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa semakin besar skala perusahaan, maka semakin tinggi nilai ETR yang dibayarkan. Temuan

ini mencerminkan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki sistem tata kelola yang baik, berada di bawah pengawasan otoritas pajak yang lebih ketat, serta memiliki pertimbangan reputasi, sehingga lebih berhati-hati dalam melakukan strategi penghindaran pajak.

4. Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penolakan terhadap hipotesis ini menunjukkan bahwa lamanya perusahaan berdiri tidak menjadi faktor penentu dalam praktik penghindaran pajak. Baik perusahaan yang baru berdiri maupun yang sudah lama eksis di industri, keduanya dapat memiliki kebijakan perpajakan yang beragam, tergantung pada kondisi keuangan, struktur manajemen, dan strategi bisnis yang dijalankan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam riset ini adalah:

1. Periode waktu dalam riset ini hanya dilaksanakan selama 4 tahun yaitu 2021, 2022, 2023, dan 2024 dikarenakan pada tahun 2020 banyak perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan akibat terdampaknya pandemi covid-19 yang mengakibatkan perusahaan menjadi rugi dan tidak bisa dimasukkan ke dalam sampel penelitian.
2. Hasil Analisis dari riset ini memperlihatkan nilai *adjusted R²* yang rendah sebesar 0.063 (6.3%). Berdasarkan temuan tersebut bisa diartikan masih ada

93.7% peluang faktor lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap penghindaran pajak selain variabel independen yang diterapkan pada riset ini.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan analisis serta keterbatasan pada riset ini, saran dan rekomendasi untuk riset berikutnya ialah:

1. Saran Teoritis

Saran teoritis yang diberikan pada riset ini:

- a. Riset selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi seperti kualitas tata kelola perusahaan, kepemilikan manajerial, atau kualitas audit untuk menguji apakah faktor-faktor tersebut dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap penghindaran pajak. Dengan menggunakan variabel moderasi, penelitian di masa mendatang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait kondisi atau situasi tertentu yang memengaruhi hubungan antar variabel.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor yang diteliti, tidak hanya terbatas pada sub-sektor tertentu dalam industri infrastruktur dan konstruksi, tetapi melibatkan seluruh sektor infrastruktur secara menyeluruh. Dengan cakupan yang lebih luas, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik penghindaran pajak di sektor infrastruktur.
- c. Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan penggunaan periode waktu yang lebih panjang atau *time series* untuk melihat pola penghindaran pajak secara lebih stabil dan mengurangi pengaruh fluktuasi jangka pendek.

2. Saran Praktis

Saran praktis yang diberikan dalam riset ini ialah:

- a. Bagi manajemen perusahaan, khususnya yang bergerak di sektor infrastruktur diharapkan dapat mengelola struktur utangnya dengan lebih bijak. Tingginya rasio utang memang dapat menurunkan beban pajak, namun harus tetap memperhatikan risiko keuangan dan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan.
- b. Manajemen perlu memanfaatkan informasi terkait ukuran dan umur perusahaan dalam menyusun kebijakan perpajakan, perusahaan yang besar dan sudah lama berdiri memiliki tanggung jawab lebih besar terhadap kepatuhan fiskal dan reputasi publik.
- c. Perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan sistem audit internal atau dukungan dari konsultasi pajak profesional. Hal ini dapat membantu dalam memantau aktivitas yang berkaitan dengan penghindaran pajak dan menjaga agar strategi efisiensi pajak tetap dalam koridor hukum.
- d. Divisi keuangan dan akuntansi diharapkan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan pajak. Hal ini penting untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.